

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan pascates untuk melihat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut desain penelitiannya:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

(Sugiono, 2012, hlm: 116)

Keterangan:

O1: Prates kelompok eksperimen

O2: Pascates kelompok eksperimen

O3: Prates kelompok kontrol

O4: Pascates kelompok kontrol

X: Perlakuan subjek dengan teknik olah sukma elemen alam dalam menulis puisi

Desain *Nonequivalent Control Group Design* merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan dua kelompok dimana satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan, dan satu lagi kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok ini akan dibandingkan kinerjanya ketika sudah memulailah pascates untuk mendapatkan nilai yang diinginkan. Penelitian ini harus dilakukan dengan beberapa langkah, langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tes awal kepada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis puisi sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen.
- 2) Melakukan pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen dengan melakukan pelatihan dan pembelajaran olah sukma elemen alam di luar kelas pada jam pelajaran agar lebih leluasa dan mengobservasi di dalam kelas terhadap proses menulis puisi.
- 3) Memberikan tes akhir pada kelas eksperimen yang sudah diberi perlakuan untuk mengetahui kualitas sebuah penulisan puisi dengan pelatihan dan pembelajaran olah sukma elemen alam dan memberikan tes akhir kepada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas 8 semester 2 di SMPN 2 Lembang yang teridentifikasi memiliki kesulitan menulis puisi. Identifikasi peserta didik yang memiliki kesulitan menulis puisi didasarkan pada nilai tes menulis puisi peserta didik yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal serta berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas. Partisipan lainnya ialah guru yang bersangkutan. Kemudian orang tua peserta didik untuk mengetahui latar belakang dari peserta didik tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi ialah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan sebagai subjek penelitian (Sumanto, 2014, hlm. 159). Maka, populasi dari penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas 8 semester 2 di SMPN 2 Lembang.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 81). Maka, sampel dari penelitian ini satu kelas yang akan diberi perlakuan dengan karakteristik peserta didik yang teridentifikasi kesulitan menulis puisi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yang dimana teknik tersebut adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas yang

terpilih, yaitu kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII J sebagai kelas kontrol yang sudah teruji homogenitasnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jumlah variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu, model olah sukma berbantuan media elemen alam yang merupakan variabel bebas dan pembelajaran menulis puisi sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, hasil tes menulis puisi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini sebanyak dua kali, yaitu tes awal dan tes akhir.

1) Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan sebagai tolak ukur dan indikator dari pencapaian peserta didik terhadap pelatihan menulis puisi, dimulai dari sebelum diberi perlakuan ataupun sudah diberi perlakuan.

a. Prates

Prates ini dilaksanakan pada peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model olah sukma elemen alam di kelas eksperimen. Sedangkan di kelas kontrol awal ini dilaksanakan yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis puisi tanpa diberi perlakuan. Bentuk tes awal yang diberikan kepada peserta didik yaitu, menulis puisi.

b. Pascates

Tes akhir adalah tes yang dilakukan dengan tujuan mengetahui hasil akhir para peserta didik terhadap kemampuannya dalam menulis puisi setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen, dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

2) Observasi

Menurut Sugiono (2009, hlm 145) menyebutkan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data menyerupai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

Tiga pengamatan bagi guru, yaitu (1) aktivitas pembelajaran guru dan peserta didik, (2) hambatan peserta didik sebelum diberi perlakuan, dan (3) solusi yang dirasakan guru serta peserta didik setelah penerapan perlakuan dilaksanakan. Observasi harus dilakukan sebelum penelitian dan selama proses pelaksanaan penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni instrumen tes dan nontes. Pada instrumen tes berupa lembar kerja peserta didik yang dimulai dari prates sampai pascates. Instrumen nontes ini merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis puisi.

1) Instrumen Tes

Instrumen tes ini adalah sebuah lembar kerja untuk peserta didik untuk melihat hasil dari kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi yang dimulai dari prates sampai pascates. Adapun lembarannya, yaitu sebagai berikut:

a. Lembar Kerja Peserta didik

Lembar Kerja Peserta didik Menulis Puisi	
Peserta didik Kelas 8 SMP	
(Prates)	
Nama	:
Kelas	:
Judul Puisi	:
Petunjuk Umum	
Tulislah sebuah puisi berdasarkan struktur penulisan teks puisi!	

Lembar Kerja Peserta didik Menulis Puisi

Peserta didik Kelas 8 SMP

(Pascates)

Nama :

Kelas :

Judul Puisi :

Petunjuk umum:

Tuliskan sebuah puisi berdasarkan struktur penulisan teks puisi!

b. Pedoman penilaian

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek penilaian	Kriteria dan Skor				
	25	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat lima subaspek 1) Judul 2) Pengarang 3) Tipografi (bait dan larik) 4) Titimangsa penulisan 5) Isi puisi	Hanya memuat empat subaspek (misalnya memuat judul, pengarang, tipografi, isi puisi)	Hanya memuat tiga subaspek, (misalnya memuat judul, pengarang, isi puisi)	Hanya memuat dua subaspek (misalnya memuat judul, dan isi puisi)	Hanya memuat satu subaspek (misalnya memuat judul)
	Bobot: 1				
Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur: 1) Diksi 2) Imaji 3) Kata kongkret 4) Majas 5) Rima dan irama	Hanya memuat empat subaspek (misalnya memuat diksi, imaji, kata kongkret, majas)	Hanya memuat tiga sub aspek (misalnya memuat diksi, imaji majas)	Hanya memuat dua sub aspek (misalnya memuat diksi dan imaji)	Hanya memuat satu sub aspek (misalnya memuat diksi)
	Bobot: 2				
Kejelasan hakikat puisi	Memuat 1) Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2) Amanat (baik tersurat maupun tersirat)	Memuat tiga subaspek tersebut, namun tema/isi kurang sesuai	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat amanat dan sikap	Hanya memuat satu subaspek puisi misalnya pengembangan tema/isi puisi, amanat, atau sikap penulis.

	3) Sikap menulis (baik terhadap tema/judul puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	dengan judul puisi.	dengan judul puisi dan amanat (baik tersurat maupun tersirat)	penulis, namun tidak ada kesesuaian tema/isi dengan judul puisi	
	Bobot: 1				

Sumiyadi, 2019. Diambil dari jurnal file upi.edu

Rubrik Input Penilaian Menuis Puisi

No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			
		Kelengkapan aspek formal (bobot 1)	Kelengkapan unsur puisi (bobot 2)	Kejelasan hakikat puisi (bobot 1)	Total

Sumiyadi, 2019. Diambil dari jurnal file upi.edu

c. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menilai aktifitas kegiatan pembelajaran peserta didik pada saat pemberian perlakuan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis teks puisi.

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(1) Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	<p>Kemampuan membuka pelajaran</p> <p>a. Guru menarik perhatian peserta didik</p> <p>b. Guru memotivasi peserta didik terkait materi pelajaran yang akan diajarkan</p> <p>c. Guru memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan</p> <p>d. Guru mengadakan apersepsi</p>		
2.	<p>Mengarahkan peserta didik untuk menerapkan model olah sukma berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis teks puisi.</p> <p>a. Peserta didik diarahkan untuk bersiap keluar kelas</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menentukan menentukan media elemen alam sesuai dengan yang</p>		

	<p>mereka inginkan (air, tanah, batu, angin)</p> <p>c. Peserta didik diarahkan untuk melakukan proses olah sukma</p> <p>d. Peserta didik diarahkan untuk menulis teks puisi</p>		
3.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Guru menyampaikan materi tentang teks puisi dan langkah-langkah penulisannya</p> <p>b. Guru membimbing peserta didik dalam proses olah sukma</p> <p>c. Peserta didik dibimbing dalam menulis teks puisi setelah melakukan proses olah sukma</p>		
4.	<p>Penggunaan model pembelajaran</p> <p>a. Metode yang digunakan kepada peserta didik dilakukan secara keseluruhan</p> <p>b. Metode yang digunakan melibatkan elemen alam pada saat proses olah sukma</p>		
5.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p>		

	<p>a. Guru mengulas secara singkat materi yang telah dibahas</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau berkomentar</p> <p>c. Guru memandu peserta didik melaksanakan refleksi pembelajaran</p> <p>d. Guru menginformasikan materi ajar berikutnya</p>		
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

(2) Lembar Obseravsi Peserta didik

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Peserta didik tampak antusias untuk melakukan proses pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik menyimak gambaran awal mengenai pembelajaran yang akan dilakukan</p>		
2.	Proses pembelajaran		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mencari media elemen alam yang mereka inginkan b. Peserta didik bersungguh-sungguh mengikuti proses olah sukma c. Peserta didik bersungguh-sungguh menulis teks puisi 		
3.	<p>Penggunaan metode</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan dilakukan secara bersamaan b. Metode yang digunakan menggunakan media elemen alam 		
4.	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai proses pembelajaran b. Peserta didik menyimpulkan materi bersama guru c. Melaksanakan refleksi 		

2) Instrumen nontes

Intrumen nontes ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisikan pedoman pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung. Rencana pembelajaran ini menggunakan strategi siklus memori berbasis pengamatan. Berikut ini langkah-langkah kegiatan pada pembelajaran. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. RPP Kelas Ekperimen

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMP Negeri 2 Lembang
Matapelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semeser : VIII / Semester 2
Materi pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1	Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan
		4.8.2	Menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang didengar dan dibaca

C. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat memahami tahapan menulis puisi dengan melihat kaidah/stuktur penulisan puisi.

2. Pertemuan Kedua

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan, peserta didik dapat menulis puisi dengan menggunakan metode olah sukma berbantuan media elemen alam.

D. Materi Pembelajaran

1. Reguler

a. Fakta

Teks puisi yang berjudul “hujan di perempatan dago-sulanjana” karya Yopi Setia Umabara.

b. Konsep

1) Struktur teks puisi

2) Aspek kebahasaan teks puisi

c. Prinsip

- 1) Mengetahui struktur teks puisi
- 2) Mengetahui aspek kebahasaan teks puisi

d. Prosedur

- 1) Menentukan struktur teks puisi berdasarkan teks yang dibaca atau didengar
- 2) Menentukan aspek kebahasaan teks puisi berdasarkan teks yang dibaca atau didengar

2. Remedial

Materi yang disampaikan pada kegiatan remedial merupakan pengulangan materi yang ada pada kegiatan reguler. Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- a. Pembelajaran ulang jika 70% peserta didik tidak tuntas.
- b. Bimbingan perorangan jika 20% peserta didik tidak tuntas
- c. Belajar kelompok untuk jenis tugas yang menuntut hasil proyek dan mengefektifkan waktu pembelajaran.

3. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengayaan diberikan pada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi dan meringkas buku-buku referensi.

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran olah sukma adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan teknik olah sukma terhadap peserta didik dengan berbantuan media elemen alam dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Metode pembelajaran

Ceramah, diskusi, praktik.

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, antara lain:

- a. Tayangan salindia yang berisi tahapan penulisan teks puisi
- b. Tayangan salindia yang berisi contoh teks puisi
- c. Lingkungan sekitar

2. Alat dan Bahan

- a. Spidol dan papan tulis
- b. Laptop/Komputer dan LCD proyektor
- c. HVS atau buku catatan

3. Sumber Belajar

- a. Kemendikbud. 2015. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud
- b. Kemendikbud. 2015. Buku Guru: Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud
- c. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V Daring\

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan pembelajaran dengan mengucapkan salam. 2. Berdoa untuk memulai pembelajaran. 3. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 4. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p>

1. Menggali informasi dan mengaitkan materi pembelajaran dengan materi pada pertemuan sebelumnya.
2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
3. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: *Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks puisi*.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

Pemberian Acuan

1. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung.
2. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (60 Menit)

Pertemuan Pertama

1. Peserta didik mengamati tayangan salindia tentang contoh teks puisi “hujan di perempatan dago-sulanjana” karya Yopi Setia Umabara.
2. Peserta didik mengamati teks puisi tersebut kemudian menentukan diksi, imaji kata konkret, dan rima/irama di dalamnya.

	<ol style="list-style-type: none">3. Guru menyampaikan materi tentang tahapan penulisan puisi menggunakan metode olah sukma berbantuan media elemen alam.4. Guru menyuruh peserta didik untuk berdiam di lapangan/alam dengan suasana tenang.5. Guru memberikan lembar kerja peserta didik perihal penulisan puisi.6. Guru memulai metode olah sukma berbantuan media elemen alam kepada peserta didik.7. Guru memberi perlakuan kepada peserta didik agar memikirkan kata kunci untuk tulisan puisinya.8. Setelah peserta didik memasuki dunia olah sukma, guru menyuruh peserta didik untuk menuliskan kata kunci di lembar kerja.9. Guru menyuruh peserta didik menuliskan puisi utuh pada lembar kerja.10. Guru membuat perintah kepada peserta didik untuk keluar dari dunia olah sukma.11. Guru menyuruh peserta didik untuk mengecek hasil puisi dan melengkapi bagian-bagian yang kurang untuk menjadi sebuah puisi utuh.12. Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan lembar kerja.13. Guru mengomentari hasil pekerjaan peserta didik yang disampaikan secara lisan.
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Pertemuan Kedua</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan hasil lembar kerja kepada peserta didik 2. Guru menyuruh peserta didik untuk membacakan puisi hasil dari pertemuan sebelumnya. 3. Guru menyuruh peserta didik yang lain untuk mengomentari hasil puisi temannya. 4. Guru mengomentari hasil puisi dari peserta didik.
<p>Catatan:</p> <p>Selama pembelajaran teks puisi berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran. 3. Guru memberikan tugas ko-kurikuler. 4. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 5. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. 	

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap (Observasi)

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum.

Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Penilaian Sikap Individu

No	Nama peserta didik	Religius				Jujur				Tanggungjawab				Disiplin			
		Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran				Tidak menyontek saat mengerjakan tugas				Menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu				Kondusif ketika pembelajaran berlangsung			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1				√			√				√					√
2																	
3																	
dst																	

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek penilaian	Kriteria dan Skor				
	25	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat lima subaspek 1. Judul 2. Pengarang 3. Tipografi (bait dan larik) 4. Titimangsa penulisan 5. Isi puisi	Hanya memuat empat subaspek (misalnya memuat judul, pengarang, tipografi, isi puisi)	Hanya memuat tiga subaspek, (misalnya memuat judul, pengarang, isi puisi)	Hanya memuat dua subaspek (misalnya memuat judul, dan isi puisi)	Hanya memuat satu subaspek (misalnya memuat judul)
	Bobot: 1				

Keselarasan unsur puisi	Struktur disusun dengan memadukan unsur:	Hanya memuat empat subaspek (misalnya memuat diksi, imaji, kata kongkret, majas)	Hanya memuat tiga sub aspek (misalnya memuat diksi, imaji majas)	Hanya memuat dua sub aspek (misalnya memuat diksi dan imaji)	Hanya memuat satu sub aspek (misalnya memuat diksi)
	1. Diksi 2. Imaji 3. Kata kongkret 4. Majas 5. Rima dan irama				
	Bobot: 2				
Kejelasan hakikat puisi	Memuat 1. Pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi 2. Amanat (baik tersurat maupun tersirat) 3. Sikap menulis (baik terhadap tema/judul puisi maupun kepada pembaca yang dituju)	Memuat tiga subaspek tersebut, namun tema/isi kurang sesuai dengan judul puisi.	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi dan amanat (baik tersurat maupun tersirat)	Hanya memuat dua subaspek, misalnya memuat amanat dan sikap penulis, namun tidak ada kesesuaian dengan judul puisi	Hanya memuat satu subaspek puisi misalnya pengembangan tema/isi puisi, amanat, atau sikap penulis.

b. Penilaian Kelompok

No	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode nilai
		BS	A	K	S			
1	...	80	80	80	80	320	80	
2	...							

Keterangan:

BS : Bekerja Sama

A : Aktif

K : Komunikatif

S : Sungguh-sungguh

Catatan:

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$ 3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $320 : 4 = 80$

4) Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

4. Penilaian Pengetahuan

a. Reguler

Penilaiannya dilakukan dengan teknik penilaian tes tertulis. Berikut ini merupakan uraian tes beserta instrumen penilaiannya.

Hujan di Perempatan Dago-Sulanjana

Karya: Yopi Setia Umbara

di perempatan jalan
wajahmu merah
menahan tangis darah
kota adalah basah
pada aspal juga lampu iklan

mungkin kau sangsi
kenapa aku kau tunggu lebih lama
padahal waktu
tak pernah mau menunggu
tak mau diam seperti tak sabar

aku belum juga datang
kau lebih resah dari jalanan
makin kuyup lebih beku
tak ada yang bisa diajak bicara
selain memendam tujuan
dan terus diguyur hujan

2009

Soal:

Tulislah sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan terhadap sesuatu. Misalnya, rasa sayang pada kedua orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, dan sebagainya.

b. Remedial

Penilaian pada kegiatan remedial merupakan pengulangan dari kegiatan reguler yang disajikan dengan contoh teks yang berbeda.

c. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan perluasan penilaian yang dilakukan ketika peserta didik sudah tuntas mencapai kegiatan pembelajaran reguler. Berikut merupakan bentuk penilaiannya.

5. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan ketika peserta didik menampilkan hasil temuannya bersama kelompok.

Format Penilaian kelompok

Aspek	Bobot Maksimal	Bobot Minimal	Skor
a. Ketepatan menentukan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama dalam teks puisi	30	5	
b. Kedalaman pembahasan ketika penentuan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama	20	5	
c. Kejelasan dalam penyampaian	20	5	
d. Kedisiplinan dalam penampilan	10	5	

e. Kejelasan menjawab kelompok lain	10	5	
f. Kesigapan menanggapi komentar kelompok lain	10	5	
Total	100	30	

Nilai = Skor yang diperoleh

X 100%

Skor Maksimal

Bandung, 30 Maret 2019

Guru Bahasa Indonesia

Muh. Rizal Fadillah

NIM 1505608

b. RPP Kelas Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Lembang
Matapelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Semester 2
Materi pokok : Teks Puisi
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
4.8	Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan	4.8.1	Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.2	Menulis puisi dengan menggunakan ide dari berita yang didengar dan dibaca
--	-------------------------------------------	-------	---------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menganalisis diksi dalam puisi
2. Menjelaskan imaji dalam puisi
3. Mengidentifikasi kata konkret dalam puisi
4. Menjelaskan rima/ irama dalam puisi

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti pembelajaran diharapkan peserta didik dapat:

1. Menulis puisi berdasarkan unsur pembangun puisi.
2. Mendemonstrasikan hasil menulis puisi.

D. Materi Pembelajaran

1. Reguler
 - a. Fakta
Teks Puisi berjudul Doa karya Chairil Anwar
 - b. Konsep
 - 1) Unsur kebahasaan puisi.
 - 2) Unsur pembangun puisi.

Catatan : Konsep materi di atas dijabarkan pada buku Guru dan Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016.

- c. Prinsip
 - 1) Mengetahui unsur kebahasaan puisi.
 - 2) Mengetahui unsur pembangun puisi
- d. Prosedur

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menentukan unsur kebahasaan puisi.
- 2) Menentukan unsur pembangun puisi.

2. Remedial

Materi yang disampaikan pada kegiatan remedial merupakan pengulangan materi yang ada pada kegiatan reguler. Kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- a. Pembelajaran ulang jika 70% peserta didik tidak tuntas.
- b. Bimbingan perorangan jika kurang dari 30% peserta didik tidak tuntas.
- c. Belajar kelompok untuk jenis tugas menuntut hasil proyek dan mengefektifkan waktu pembelajaran.

3. Pengayaan

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk pengayaan diberikan pada peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi, dan melakukan penerapan materi dengan narasumber (objek).

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Discovery Based Learning*
 Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Presentasi

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini, diantaranya:

- a. Tayangan salindia yang berisi penjabaran materi teks puisi.
- b. Tayangan salindia yang berisi contoh teks puisi.
- c. Kumpulan teks puisi dalam bentuk fisik.

2. Alat dan Bahan

- a. Spidol & papan tulis
- b. Laptop & LCD proyektor

3. Sumber Belajar
 - a. Buku Peserta didik Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi 2016/2017
 - b. Buku referensi yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. 3. Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi/tema/kegiatan ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh dikuasai, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi: <p>Pertemuan pertama <i>Informasi berupa diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama dalam puisi</i></p> <p>Pertemuan kedua <i>Informasi berupa unsur pembangun puisi</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. <p>Pemberian Acuan</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, KKM pada pertemuan yang berlangsung. 2. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Pertemuan Pertama	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati video pembacaan puisi yang ditampilkan oleh guru. 2. Peserta didik membaca teks puisi berjudul Doa karya Chairil Anwar yang disediakan oleh guru. 3. Peserta didik mengamati teks puisi tersebut kemudian menentukan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama di dalamnya. 4. Guru menyampaikan materi tentang diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama pada teks puisi. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar menanyakan hal yang tidak dipahami terkait teks puisi dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 orang.

	<p>2. Peserta didik diarahkan untuk menggali sebanyak mungkin dan membandingkan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama yang terkandung di dalamnya berdasarkan sumber informasi teks puisi yang disediakan dan telah dibaca.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan hasil informasi yang didapatkan mengenai diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama yang terkandung didalamnya pada teks puisi yang telah dibaca.</p> <p>2. Peserta didik menulis <i>diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama</i> yang terkandung didalamnya pada teks biografi yang telah dibaca.</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama dalam sebuah teks biografi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil informasi yang didapatkan bersama kelompoknya.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan secara lisan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama yang terkandung didalamnya.</p> <p>3. Kelompok lain dan guru mengomentari hasil pekerjaan dari kelompok yang mempresentasikan.</p>
<p>Pertemuan Kedua</p>	<p>Mengamati</p> <p>1. Peserta didik membaca teks puisi yang disediakan.</p> <p>2. Peserta didik mengamati teks puisi. Mengamati puisi tersebut dari perasaan yang berusaha diungkap oleh penyair.</p> <p>3. Peserta didik menuliskan hasil pengamatannya melalui puisi tersebut.</p>

	<p>4. Guru menyampaikan materi tentang cara menulis puisi dengan mengungkapkan perasaan.</p> <p>Menanya</p> <p>1. Peserta didik dengan percaya diri dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar menanyakan hal yang tidak dipahami terkait teks puisi dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>1. Peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>2. Peserta didik diarahkan untuk menggali sebanyak mungkin dan membandingkan perasaan yang ditemukan di dalam teks puisi.</p> <p>3. Peserta didik menyusun hasil informasi yang didapatkan.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1. Peserta didik mendiskusikan hasil informasi yang didapatkan mengenai perasaan yang ditemukan di dalam teks puisi.</p> <p>2. Peserta didik perasaan yang ditemukan di dalam teks puisi.</p> <p>3. Peserta didik menyimpulkan hal-hal apa saja yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisi.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Peserta didik mempresentasikan hasil informasi yang didapatkan bersama kelompoknya.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>2. Peserta didik menyampaikan secara lisan hal-hal apa saja yang ingin disampaikan oleh penyair melalui puisi yang didapatkannya.</p> <p>3. Kelompok lain dan guru mengomentari hasil pekerjaan dari kelompok yang mempresentasikan.</p>
<p>Catatan:</p> <p>Selama pembelajaran teks biografi berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap: profesional, nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, tekun, sungguh dalam mengerjakan sesuatu, dan kritis.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (10 Menit)</p>	
<p>1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</p> <p>2. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran.</p> <p>3. Guru memberikan ko-kurikuler.</p> <p>4. Peserta didik dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>5. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p>	

H. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap (Observasi)

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru.

a. Penilaian Sikap Individu

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			

1.	80	75	80	80	315	78,75	SB
2.

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = 100
x 4 = 400

3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = 315 : 4 = 78,75

4) Kode nilai/predikat:

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format di atas dapat berubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

b. Penilaian Kelompok

No.		Aspek Perilaku yang Dinilai	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
-----	--	--------------------------------	----------------	---------------	---------------

	Nama Peserta Didik	BS	A	K	S			
3.	80	75	80	80	315	78,75	SB
4.

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- A : Aktf
- K : Komunikatif
- S : Sungguh-sungguh

Catatan :

1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $315 : 4 = 78,75$

4) Kode nilai/predikat:

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format di atas dapat berubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai.

2. Penilaian Pengetahuan

Pertemuan Pertama

a. Reguler

Penilaiannya dilakukan dengan teknik penilaian tes tertulis. Berikut ini merupakan uraian tes beserta instrumen penilaiannya.

Pertemuan Pertama

Soal:

Baca dan amati teks biografi berikut!

Doa

Karya: Chairil Anwar

Tuhanku
 Dalam termangu
 Aku masih menyebut nama-Mu
 Biar susah sungguh
 Mengingat Kau penuh seluruh
 CayaMu panas suci
 Tinggal kerlip lilin di kelim sunyi
 Tuhanku
 Aku hilang bentuk
 Remuk
 Tuhanku
 Aku mengembara di negeri asing
 Tuhanku
 Di pintu-Mu aku mengetuk
 Aku tidak bisa berpaling

Soal:

Tuliskan sebuah puisi bebas yang berisi ungkapan perasaan terhadap sesuatu. Misalnya, rasa sayang pada kedua orang tua, rasa optimis menghadapi masa depan, kebahagiaan menjadi satu keluarga besar dengan teman-teman sekelas, dan sebagainya

Pedoman/Instrumen Penilaian

1	Jika menuliskan puisi dengan interpretasi yang sesuai dengan tepat	15
---	--------------------------------------------------------------------	----

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total Skor Maksimal	15
----------------------------	-----------

Pertemuan Kedua

(Menggunakan contoh teks puisi Mata Air karya Joko Pinurbo)

Mata Air

Karya: Joko Pinurbo

Di musim kemarau semua sumber air di desa itu mengering. Perempuan-perempuan legam berbondong-bondong menggondong gentong menuju sebuah sendang di bawah pohon beringin di celah bebukitan. Tawa mereka yang renyah menggema nyaring di dinding-dinding tebing, pecah di padang-padang gersang.

Setelah berjalan lima kilometer jauhnya, mereka pun sampai di mata air yang tak pernah mati itu. Mereka ramai-ramai menuai air membunchah-bunchah, menuai airmata yang mereka tanam di ladang-ladang karang.

Bulan sering turun ke sendang itu, menemani gadis kecil yang suka mandi sendirian di situ. Langit sangat bahagia tapi belum ingin meneteskan airmata. Nanti, jika musim hujan tiba, langit akan memandikan gadis kecil itu dengan airmatanya.

(2002)

Sumber: <http://www.jendelasastra.com/dapur-sastra/belajar-menulis/kumpulan-puisi-karya-joko-pinurbo-2002>

Soal:

1. Apa tema puisi di atas?
2. Bagaimana suasana dalam puisi di atas?
3. Apa makna yang hendak disampaikan penyair dalam puisi di atas?
4. Temukan dua kata kongkret dalam puisi di atas. Jelaskan maknanya?
5. Perhatikan larik ‘menuai airmata yang mereka tanam di ladang-ladang karang.’. Pada larik itu ada pengulangan bunyi konsonan ‘m; dan ‘ng’. Pengulangan seperti itu termasuk dalam rima apa?

Instrumen/Pedoman Penilaian

Nomor Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika menuliskan tema sesuai dengan teks	1

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Skor Maksimum	1
Kata kunci: <i>bencana kekeringan</i>		
2	Jika menuliskan dua (2) suasana dalam puisi sesuai dengan isi teks	2
	Jika menuliskan satu (1) suasana dalam puisi sesuai dengan isi teks	1
	Skor Maksimum	2
Kata kunci: <i>sedih, prihatin</i>		
3	Jika menuliskan dua (2) makna yang disampaikan	2
	Jika menuliskan satu (1) makna yang disampaikan	1
	Skor Maksimum	3
Kata kunci: <i>kekeringan, penderitaan bagi rakyat miskin</i>		
4	Jika menuliskan dua (2) kata konkret beserta maknanya	4
	Jika menuliskan dua (2) hal kata konkret saja	2
	Jika menuliskan kurang sesuai dengan instruksi	1
	Skor Maksimum	4
Kata kunci: <i>air mata = bermakna kesedihan, ladang karang = ladang yang tak bisa ditanam</i>		
	Jika menuliskan jawaban sesuai instruksi	1
	Skor Maksimum	1
Kata kunci: <i>aliterasi</i>		
Total Skor Maksimum:		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Remedial

Penilaian pada kegiatan remedial merupakan pengulangan dari kegiatan regular yang disajikan dengan contoh teks yang berbeda.

Pertemuan Pertama

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal:

1. Carilah rekaman lagu Ebiet G Ade, Bimbo, Chrisye, atau Uly Sihar Rusadi. Kamu juga bisa mencari musikalisasi puisi-puisi karya Sapardi Djoko Damono, Zawawi Imron, Taufik Ismail dan lainnya yang banyak terdapat di internet.
2. Dengarkanlah lagu tersebut, kemudian berikan tanggapanmu tentang musikalisasi puisi tersebut dengan menggunakan tabel berikut. Berikan tanggapanmu apakah makna puisi menjadi lebih mengena dibanding ketika dibacakan sebagai puisi?

Judul Lagu	Penulis Syair	Penyanyi	Komentar

Pedoman/Instrumen Penilaian

Nomor Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika menuliskan tanggapan pada semua musikalisasi puisi sesuai instruksi	10
	Jika menuliskan tanggapan pada beberapa musikalisasi puisi sesuai instruksi	Sejumlah yang didapat
Total Skor Maksimum		10

Pertemuan Kedua

(Menggunakan contoh teks yang didapat secara individual)

Soal:

1. Membaca kembali puisi 'Ibu' karya Zawawi Imron dan puisi 'Telah Kau Robek Kain Biru pada Bendera Itu' karya Aming Aminoedin di atas.
2. Menganalisis jenis imaji yang terdapat dalam kedua puisi di atas dengan menggunakan tabel berikut.

Instrumen/Pedoman Penilaian

Nomor Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika menuliskan tujuh (7) imaji dalam puisi tersebut	7
	Jika menuliskan enam (6) imaji dalam puisi tersebut	6
	Jika menuliskan lima (5) imaji dalam puisi tersebut	5
	Jika menuliskan empat (4) imaji dalam puisi tersebut	4
	Jika menuliskan tiga (3) imaji dalam puisi tersebut	3
	Jika menuliskan dua (2) imaji dalam puisi tersebut	2
	Jika menuliskan satu (1) imaji dalam puisi tersebut	1
	Skor Maksimal	7
Total Skor Maksimal		7

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

c. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan penilaian yang dilakukan ketika peserta didik sudah tuntas mencapai kegiatan pembelajaran reguler.

Pertemuan Pertama

Soal:

Peserta didik diminta untuk menemukan proses penulisan kreatifnya masing-masing. Menemukan tempat dan ruang yang sesuai untuknya rileks dan memulai menulis puisi dengan bertemakan alam.

Pedoman/Instrumen Penilaian

Nomor Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika menuliskan puisi sesuai unsur-unsur pembangun dan interpretasi dengan tepat	9
	Jika menuliskan puisi sesuai unsur-unsur pembangun dan interpretasi dengan kurang tepat	7
	Skor Maksimal	9
Total Skor Maksimal		9

Pertemuan Kedua

Soal:

Peserta didik diminta menyusun musikalisasi puisi dari puisi yang dipilih secara berkelompok.

Pedoman/Instrumen Penilaian

Nomor Soal	Deskripsi Jawaban	Skor
1	Jika merepresentasikan musikalisasi dengan penghayatan dan percaya diri	9

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Jika merepresentasikan musikalisasi dengan penghayatan dan kurang percaya diri	7
	Jika tidak merepresentasikan musikalisasi dengan penghayatan dan tidak percaya diri	4
	Skor Maksimal	9
Total Skor Maksimal		9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan ketika peserta didik mempresentasikan hasil pengumpulan informasinya (temuannya) bersama kelompok.

Pertemuan Pertama

Format Penilaian Kelompok

Aspek	Bobot Maksimal	Bobot Minimal	Skor
g. Ketepatan menentukan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama dalam teks puisi	30	5	
h. Kedalaman pembahasan ketika penentuan diksi, imaji, kata konkret, dan rima/irama	20	5	
i. Kejelasan dalam penyampaian	20	5	
j. Kedisiplinan dalam penampilan	10	5	
k. Kejelasan menjawab kelompok lain	10	5	
l. Kesigapan menanggapi komentar kelompok lain	10	5	
Total	100	30	

Muhammad Rizal Fadillah, 2019

PENERAPAN MODEL OLAH SUKMA BERBANTUAN MEDIA ELEMEN ALAM DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertemuan Kedua

Format Penilaian Kelompok

Aspek	Bobot Maksimal	Bobot Minimal	Skor
a. Ketepatan menentukan cara menulis puisi	30	5	
b. Kedalaman pembahasan ketika penentuan cara menulis puisi	20	5	
c. Kejelasan dalam penyampaian	20	5	
d. Kedisiplinan dalam penampilan	10	5	
e. Kejelasan menjawab kelompok lain	10	5	
f. Kesigapan menanggapi komentar kelompok lain	10	5	
Total	100	30	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Bandung, 30 Maret 2019

Guru Bahasa Indonesia

Muh. Rizal Fadillah

NIM 1505608

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini digunakan setelah semua fakta terkumpul. Data-data yang telah ditemukan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan variabel yang sesuai. Setelah itu, dilaksanakan pengolahan data berdasarkan pengklasifikasian tersebut dengan cara menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data penelitian berupa:
 - a. Hasil tes tulisan peserta didik
 - b. Hasil observasi guru dan peserta didik
- 2) Mendeskripsikan beberapa hasil pretes dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol
- 3) Memeriksa dan menganalisis hasil tes awal dan akhir, selanjutnya memberi penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya
- 4) Hasil tes awal dan akhir tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

5) Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas digunakan peneliti menguji dengan menggunakan SPSS versi 23. Uji reliabilitas antar penimbang dilakukan untuk mengetahui tingkat penilaian antara penilai satu dengan penilai lainnya. Perhitungan reliabilitas ini terdiri atas beberapa langkah, yaitu:

- a. Data imput hasil tes awal dan akhri dari kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Memasukan data dari tiga penilai dari *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.
- c. Nilai tersebut menjadi hasil dari setiap variabel pada setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *scale* kemudian pilih *reability analyze*.

- d. kemudian masukan data variabel dari tiga penilai ke item. Pilih statistic di kolom deskriptif kemudan pilih item, *scale*, dan *scale of item deleted* kemudian pilih *continue*.
- e. Setelah itu, akan muncul hasil dari uji reabilitas
- f. Peneliti mengambil keputusan dengan menggunakan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Tabel Guilford untuk Reliabilitas Antarpemimbang

Rentang	Kriteria
0,80-1,00	Korelasi sangat tinggi
0,60-0,80	Korelasi tinggi
0,40-0,60	Korelasi sedang
0,20-0,40	Korelasi rendah
<0,20	Korelasi sangat rendah

6) Uji Normalitas Data

Peneliti melakukan uji normalitas data tes awal dan tes akhir yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol menggunakan SPSS versi 23.

Berikut langkah-langkah pengujian uji normalitas:

- a. Memasukan data dari tes awal dan tes akhir ke (variabel 1) kelas eksperimen dan data dari tes awal dan tes akhir ke (variabel 2) kelas kontrol dari *Microsoft Excel* ke data *view* dan pengkodean pada variabel *view* SPSS.
- b. Nilat tersebut menjadi variabel pada setiap kolomnya dan memilih *analyze* dan memilih *descriptive statistic* kemudian pilih *explore*.
- c. Isi kolom percakapan dengan meletakan variabel 1 pada *dependent list* dan variabel 2 pada *independent list*.
- d. Selanjutnya pilih *normality plots with test* pada kolom *plots*, klik *continue*, kemudian pilih ok.
- e. Setelah itu akan muncul hasil dari uji normalitas data.

7) Uji Homogenitas

Tujuan dari homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama dan homogen atau tidaknya data. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji homogenitas menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data dari nilai tes variabel 1 dan jenis kelas pada variabel 2 dari *Microsoft Excel* ke data view dan pengkodean pada variabel view SPSS.
- b. Data nilai tersebut kemudian menjadi variabel untuk setiap kolomnya kemudian klik *analyze* dan memilih *compare means* kemudian klik *One-Way ANOVA*.
- c. Isi kolom dengan meletakkan variabel 1 ke dependent dan variabel 2 pada *vactor list*.
- d. Selanjutnya pilih *homogenety of varians* test pada kolom *option*, klik *continue*, kemudian ok.
- e. Setelah itu akan muncul hasil dari uji homogenitas tes awal dengan cara *One-Way ANOVA* data.

8) Uji Hipotesis

Peneliti menguji data hipotesis untuk mengetahui hubungan korelasi atau hubungan dari nilai tes awal dan akhir. Jika distribusi normal atau parametrik menggunakan analisis *paired sample t test*, namun jika distribusi tidak normal akan menggunakan *chi-square* dalam kondisi analisis *crosstab*. Adapun langkah-langkah analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Masukkan data di halaman *view* dan klik *analyze* kemudian memilih *compare means*, kemudian pilih *One-Sample T Test*.
- b. Kemudian masukan nama pada *test variable*.
- c. Kemudian pilih *define grup* dengan mengisi grup satu dan dua dengan nama kelas kemudian pilih *continue* dan klik ok.
- d. Setelah itu akan muncul hasilnya.

- e. Menganalisis menggunakan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Menyimpulkan dengan menggunakan nilai signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika $>0,05$ maka H_0 diterima. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model olah sukma berbantuan media elemen alam.